

Persembahan

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka, tetapi manusia tidak dapat mengalami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

Perk. 1 Kor. 13:11

Terimakasih Tuhan, untuk kehidupan ini, pelajaran demi pelajaran yang kau berikan setiap hari terlalu berharga untuk kusimpan sendiri, terimakasih telah mengingatkan ku untuk belajar berbagi, biaprlah tulisan sederhana ini menjadi persembahan bagi-Mu

Papa...

Pertama yang saya ingin ucapkan terimakasih atas segalanya, kasih sayang yang papa berikan, pengorbana mencari rejeki, tanpa mengenal siang dan malam, membuat saya termotivasi untuk menyelesaikan perkuliahanku.

Mama...

Sudah terlalu banyak pengorbanan yang mama berikan selama ini, sampai kapan pun mama tetap di hatiku.

Papa... Mama..

Yang aku berikan sampai hari ini tidak cukup membalas apa yang Papa dan Mama berikan kepadaku,

Terimakasih Pa...

Terimakasih Ma..

Terimakasih telah mendoakan aku agar sukses dalam menggapai cita-cita. Aku sayang Papa dan Mama hingga akhir hayatku.

Skipsi ini saya persembahkan buat yang tercinta dan teristimewa

Ayahku Tersayang : T. Ginting

Ibuku Tercinta : T. Br Sembiring

Abang dan Kakak Iparku : Martin Ginting dan Marni Br Barus

Kerabatku : Kores Ginting dan Masni Br Tarigan

Kenakanku : Elfrendi Farna Ginting

: Baginta Yoan Fenardus Ginting

Salam Kasih
Rehrgenana Br Ginting



Antara Nasehat, Pendidikan dan Harapan

Ayahku pernah berpesan...

Nasib keluarga ini nantinya ada ditanganku,

Baik buruknya nama keluargaku ini aku yang menentukan...

Tinggi rendahnya harkat dan martabat keluarga ini juga aku yang memperjuangkan...

Oleh karna itu aku harus sekolah!

"... biar kita miskin ... biar kita bukan orang terpandang... tapi kalau kita punya kebijaksanaan, maka kita akan dihargai orang lain ... dan kalau kita punya ilmu, niscaya kita akan berguna bagi masyarakat, berharga diantara sesama manusia dan mulia dihadapan Tuhan.

Dan ilmu serta kebijaksanaan itu tak akan kau dapat kalau kau tidak mau belajar dengan realistis.!

Ibuk u pernah berpesan...

"...gantunglah cita - citamu setinggi bintang - bintang diangkasa, tetapi tetap kau rendahkan hatimu sedalam samudra."

"... jangan kau sia - siakan apa yang telah dikaruniakan Tuhan kepadamu, Kau harus tahu bahwa tanganmu diciptakan untuk berbuat, selalu lebih baik diatas dari pada dibawah, akan selalu lebih mulia memberi dari pada meminta, kau harus tahu bedanya kita dengan makhluk Tuhan yang lainnya, Kau dikaruniai akal, maka pergunakanlah akalmu dengan sebaik - baiknya, tak ada yang lebih baik untuk kau jadikan bekal dalam hidupmu selain ilmu, kebijaksanaan dan kebajikan.!"

Dan ketika aku mulai kehilangan semangat itu,

Saudara – saudaraku selalu mendorongku untuk terus maju...

"..jangan sampai menyerah dan jangan pernah kau takut sebesar apapun halangan yang akan kau hadapi, kau harus terus melangkah, gapailah hari esok yang lebih baik dari hari ini...!

Karena doa kami akan slalu menyertaimu!

Karena Tuhan akan slalu memberi petunjuk jalanNya buatmu!"

...dan ketika jalanku mulai kehilangan arah, tak lagi lurus pada jalanNya...

Teman – temanku slalu ada disampingku untuk mengingatkan...

"...Setiap generasi pasti meninggalkan sejarah...Sejarah yang akan dikenang generasi selanjutnya...dan baik buruk nya ukiran sejarah yang lahir dari generasi ini nantinya, adalah kita yang menentukan!"

Mereka terus menjagaku dalam derasnya erosi peradaban ini...

Mereka slalu melindungiku dari kejahatan manusia, dari serakah budak –budak materi, dari kesombongan para pemuja status, dari kebodohan dan ketidak pedulian sipicik, dari kelicikan orang – orang munfik, dari kedzaliman para pemimpin dan penguasa korup negri ini...

Semangat mereka slalu memberikan sebuah pengertian lebih...

Tidak saja untukku,tapi juga untuk orang lain, dan untuk kemanusiaan...

Mereka slalu memberi pengertian yang lebih..., tentang arti cinta, persahabatan dan kehangatan hati yang sesungguhnya...

Bapak dan ibu Dosenku slalu mengajarkan aku untuk tahu akan sesuatu..

Agar kelak, aku dapat berguna bagi Orang Tua, Nusa dan Bangsa..

Dan agar bisa menjadi manusia yang seutuhnya..

Walaupun terkadang dengan cara yang feodal dan patronistik atau juga bahkan otoriter...

Tetap aku akan slalu berterima kasih akan niat baik mereka, atas ketulusan dan keikhlasan hati mereka membentukkan menjadi "SESEORANG".

Kebersahajaan mereka slalu memberi inspirasi bagiku..

...Agar tetap tunduk merendahkan hati, setinggi apapun prestasi yang bisa kuraih,

...Untuk slalu bersabar dan berlapang hati dalam menerima kekalahan dan kegagalan,

Dan dengan kebesaran hati pula aku mau mengintrospeksi diri,...

Menemukan tiap kekurangan dan kesalahan yang masih tersisa dari kesombonganku..

Untuk kemudian kuperbaiki dengan kesungguhan hati..

Smoga Tuhan akan slalu memberkati jalanku ini... Aminnn..



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Latar Belakang Keluarga

- a. Nama : Rehngenana Br Ginting
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Tangga Batu, 28 Februari 1989
- c. Jenis kelamin : Perempuan
- d. Alamat : Tangga Batu, Jln. Tiga Juhar
Kec. STM Hulu, Kab. Deli Serdang
- e. Agama : Kristen
- f. Nama Ayah : T. Ginting
- g. Nama Ibu : T. Br Sembiring
- h. Pekerjaan Ayah : Petani
- i. Pekerjaan Ibu : Petani

2. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 102005 Durian Tunggung : Lulus Tahun 2001
- b. SMP Swasta Masehi Durian Tunggung : Lulus Tahun 2004
- c. SMA St. Maria Medan : Lulus Tahun 2007